



# Panduan Pembelajaran di Era Kenormalan Baru

Tim GTK Kemdikbud RI

# Tujuan Panduan Pembelajaran bagi Guru di Era Kenormalan Baru

1. Memastikan setiap anak mendapatkan kesempatan pembelajaran yang berkualitas di satuan pendidikan
2. Mencegah terjadinya penyebaran dan penularan COVID-19 di satuan pendidikan

# Ketentuan Pembukaan Sekolah

Syarat mengacu pada Panduan Pembukaan Kembali Satuan Pendidikan

1. Daerah dengan status hijau/biru
2. Kesiapan sekolah

Faktor untuk Dipertimbangkan (*Butuh panduan*)

1. Guru diatas usia 45 tahun mengikuti pemeriksaan oleh Satgas Sekolah
2. Guru melakukan pemetaan murid yang tinggal serumah dengan orang yang berusia 60 tahun dan melaporkan kepada kepala sekolah.

# Kegiatan Persiapan Pembelajaran

<b>Aktivitas</b>	<b>Keluaran</b>
Identifikasi dan kesiapan guru melakukan pembelajaran.	Daftar penugasan guru
Persiapan strategi dan model pembelajaran, serta jadwal akademik.	RPP (tujuan, kegiatan & asesmen) dan Jadwal Akademik
Pembagian kelompok belajar dan jadwal belajar untuk murid.	Daftar kelompok belajar & jadwal belajar
Persiapan pola komunikasi antara sekolah dengan orangtua dan murid.	Jadwal dan susunan acara pertemuan sosialisasi orangtua dan murid
Sosialisasi pembukaan kembali sekolah & pembelajaran kenormalan baru kepada orangtua dan murid	Daftar hadir

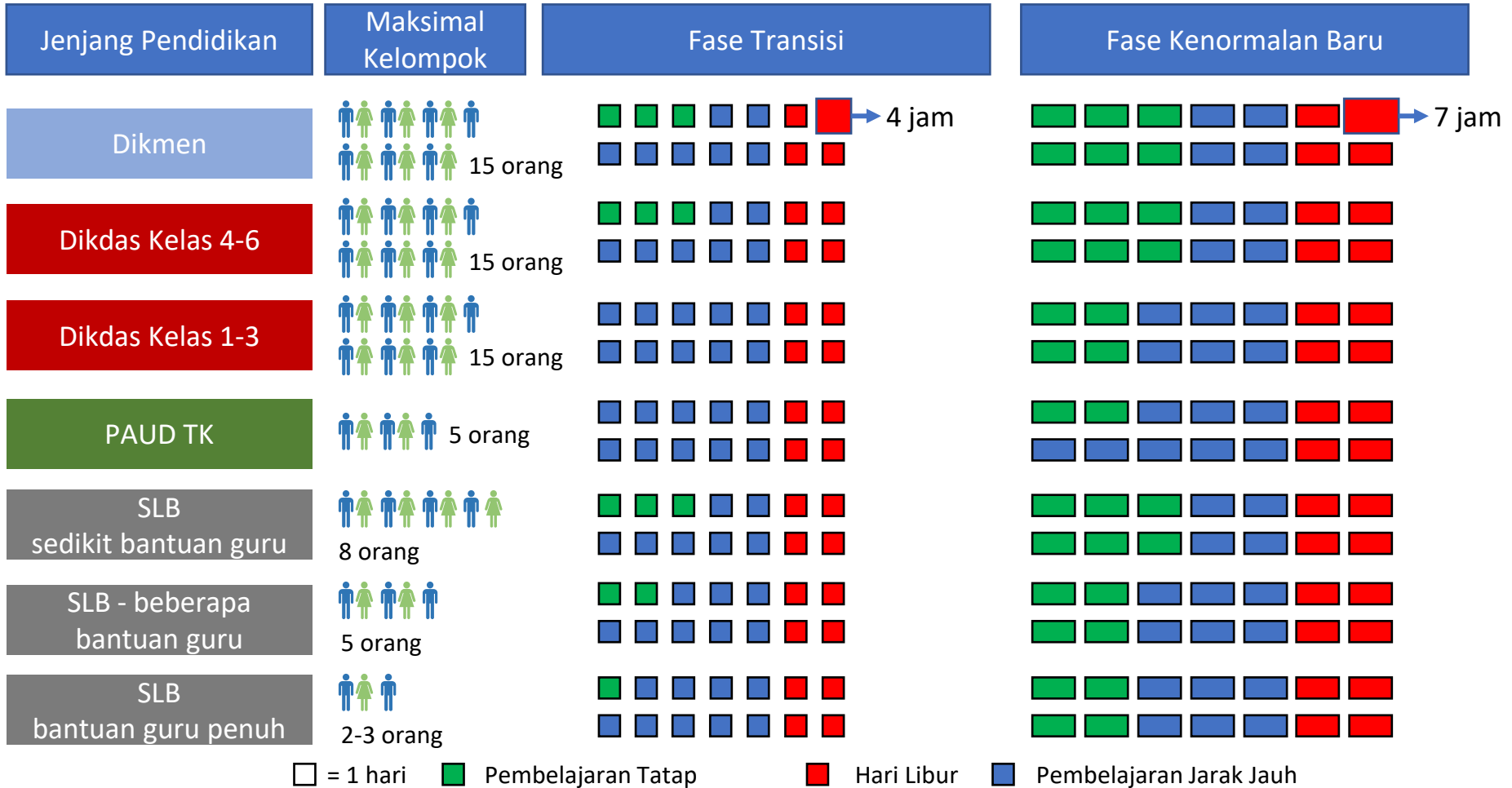
# Pola Pembukaan Sekolah

Jenis	Fase	Maksimal Kelompok	Komposisi Hari	Durasi Maksimal Sekolah Buka
Sekolah Menengah	Transisi	18 murid	3 hari PTM + 4 hari libur + 7 hari PJJ (siklus dua pekanan)	4 jam efektif (3 JPL x 30 menit/kelompok)
Sekolah Menengah	Kenormalan Baru	18 murid	3 hari PTM + 2 hari libur + 2 hari PJJ (siklus pekanan)	7 jam efektif (6 JPL x 30 menit/kelompok)
Sekolah Dasar Kelas 4 - 6	Transisi	15 murid	3 hari PTM + 4 hari libur + 7 hari PJJ (siklus dua pekanan)	4 jam efektif (3 JPL x 30 menit/kelompok)
Sekolah Dasar Kelas 4 - 6	Kenormalan Baru	15 murid	3 hari PTM + 2 hari libur + 2 hari PJJ (siklus pekanan)	7 jam efektif (6 JPL x 30 menit/kelompok)
Sekolah Dasar Kelas 1 - 3	Transisi	---	PJJ atau pertemuan orangtua/minggu	4 jam efektif (3 JPL x 30 menit/kelompok)
Sekolah Dasar Kelas 1 - 3	Kenormalan Baru	15 murid	2 hari PTM + 2 hari libur + 3 hari PJJ (siklus pekanan)	7 jam efektif (6 JPL x 30 menit/kelompok)
PAUD	Transisi	---	PJJ atau pertemuan orangtua/minggu	4 jam efektif (3 JPL x 30 menit/kelompok)
PAUD	Kenormalan Baru	5 murid	2 hari PTM + 4 hari libur + 8 hari PJJ (siklus dua pekanan)	7 jam efektif (6 JPL x 30 menit/kelompok)

# Pola Pembukaan Sekolah

Jenis	Fase	Maksimal Kelompok	Komposisi Hari	Durasi Maksimal Sekolah Buka
SLB dengan murid tidak/sangat sedikit memerlukan bantuan fisik dari guru	Transisi	8 murid	3 hari PTM + 4 hari libur + 7 hari PJJ (siklus dua pekanan)	4 jam efektif (3 JPL x 30 menit/kelompok)
	Kenormalan Baru	8 murid	3 hari PTM + 2 hari libur + 2 hari PJJ (siklus pekanan)	7 jam efektif (6 JPL x 30 menit/kelompok)
SLB dengan murid yang memerlukan beberapa bantuan fisik dari guru	Transisi	5 murid	2 hari PTM + 4 hari libur + 8 hari PJJ (siklus dua pekanan)	4 jam efektif (3 JPL x 30 menit/kelompok)
	Kenormalan Baru	5 murid	2 hari PTM + 2 hari libur + 3 hari PJJ (siklus pekanan)	7 jam efektif (6 JPL x 30 menit/kelompok)
SLB dengan murid yang memerlukan bantuan fisik penuh dari guru	Transisi	2 - 3 murid	1 hari PTM + 4 hari libur + 9 hari PJJ (siklus dua pekanan)	4 jam efektif (3 JPL x 30 menit/kelompok)
	Kenormalan Baru	2 - 3 murid	2 hari PTM + 2 hari libur + 3 hari PJJ (siklus pekanan)	7 jam efektif (6 JPL x 30 menit/kelompok)

# Pola Pembukaan Sekolah



# Ketentuan Khusus untuk Sekolah dengan Kelas Paralel

1. Kelompok belajar yang masuk harus sesuai dengan jumlah ruangan dan jumlah guru yang bertugas
2. Apabila ada giliran masuk antar kelompok belajar, maka jeda antar kelompok belajar awal dengan kelompok belajar berikutnya adalah 1 jam untuk memastikan kelompok belajar awal sudah meninggalkan sekolah sebelum kelompok belajar berikutnya masuk ke area sekolah.
3. Kepala sekolah bertanggung jawab memastikan murid masuk gerbang sekolah langsung menuju ruangan kelas masing-masing dan setelah selesai belajar langsung meninggalkan area sekolah.
4. Sebelum pembelajaran, setiap guru yang bertugas berdiri di depan kelas untuk menyambut dan memastikan murid langsung memasuki kelas dan mengikuti protokol kesehatan.
5. Selesai pembelajaran, setiap guru yang bertugas berdiri di depan kelas untuk memantau dan memastikan murid langsung meninggalkan kelas menuju gerbang sekolah.



# Prinsip Pembelajaran di Era Kenormalan Baru

1. Orientasi pada Anak. Guru memastikan kepentingan anak dalam hal ini kesehatan fisik dan psikososial murid sebagai prioritas utama.
2. Adaptif. Guru melakukan modifikasi target dan cara pembelajaran menyesuaikan dengan kondisi darurat yang belum pasti kapan berakhirnya.
3. Terpadu. Guru memadukan pertemuan tatap muka (PTM) dengan pertemuan jarak jauh (PJJ). Utamakan PTM untuk melakukan kegiatan belajar yang esensial yaitu diskusi, refleksi dan praktik. Utamakan PJJ untuk menyampaikan materi belajar. Prioritas pelajaran diajarkan melalui PTM untuk sekolah dasar dan sekolah menengah: kebahasaan, matematika, dan sains. Untuk SMK, pelajaran prioritas PTM termasuk kelompok kompetensi. Untuk PAUD dan SLB, pelajaran prioritas PTM diatur oleh Kepala Satuan Pendidikan.
4. Pelibatan. Guru melibatkan orangtua sesuai dengan jenjang dan jenis pendidikan baik sebagai penyampai materi, pendamping, penyemangat maupun pemberi umpan balik.
5. Umpan Balik. Guru memastikan mendapatkan informasi dari asesmen awal maupun asesmen formatif sebagai umpan balik untuk melakukan penyesuaian tujuan dan cara pembelajaran.

# Siklus Belajar di Fase Transisi

<b>Masa</b>	<b>Model</b>	<b>Aktivitas</b>	<b>Minimal Sesi</b>	<b>Maksimal Sesi</b>
Pekan I	PTM	Asesmen awal dan orientasi tema/topik/materi pokok	1	2
Pekan I	PTM	Aktivitas belajar. Pilihan: Diskusi, Refleksi atau Praktik	1	2
Pekan II	PJJ	Penugasan Awal	4	8
Pekan III	PTM	Aktivitas belajar. Pilihan: Diskusi, Refleksi atau Praktik	1	2
Pekan III	PTM	Asesmen formatif & refleksi hasil asesmen	1	2
Pekan III	PTM	Kelas tambahan untuk murid yang membutuhkan	2	4
Pekan IV	PJJ	Penugasan akhir	4	8
		Total	14 sesi	28 sesi

Catatan: Siklus dua mingguan, 1 sesi @30 menit. Kelas tambahan diputuskan oleh guru berdasar hasil asesmen formatif

# Siklus Belajar di Fase Kenormalan Baru

<b>Masa</b>	<b>Model</b>	<b>Aktivitas</b>	<b>Minimal Sesi</b>	<b>Maksimal Sesi</b>
Pekan I	PTM	Asesmen awal dan orientasi tema/topik/materi pokok	1	2
Pekan I	PTM	Aktivitas belajar. Pilihan: Diskusi, Refleksi atau Praktik	1	4
Pekan I	PJJ	Penugasan Awal	2	4
Pekan II	PTM	Aktivitas belajar. Pilihan: Diskusi, Refleksi atau Praktik	1	4
Pekan II	PTM	Asesmen formatif & refleksi hasil asesmen	1	2
Pekan II	PTM	Kelas tambahan untuk murid yang membutuhkan	2	4
Pekan II	PJJ	Penugasan Akhir	2	4
			10	24

Asumsi: 1. Siklus mingguan, 1 sesi @30 menit. 2. Kelas tambahan diputuskan oleh guru berdasar hasil asesmen formatif. 3. Sekolah telah beroperasi

# Pilihan Cara Pembelajaran Jarak Jauh

1. Pembelajaran Daring: Guru melakukan aktivitas belajar melalui beragam media belajar daring untuk pendampingan belajar. Pilihan aktivitas:
  - a. Umpan balik pengerjaan tugas
  - b. Refleksi proses dan hasil belajar
  - c. Diskusi kelompok.
2. Guru kunjung: Guru berkunjung ke rumah murid untuk pendampingan belajar. Pilihan aktivitas:
  - a. Umpan balik pengerjaan tugas
  - b. Refleksi proses dan hasil belajar
  - c. Diskusi kelompok.